MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI BERMAIN PIPA AIR PADA KELOMPOK B TK AL HIDAYAH SUMBERAGUNG 02 KECAMATAN GANDUSARI KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Pada Program Studi PGPAUD

OLEH:

SOIMAH
NPM: 12.1.01.11.0571

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

SOIMAH
NPM: 12.1.01.11.0571

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI BERMAIN PIPA AIR PADA KELOMPOK B TK AL HIDAYAH SUMBERAGUNG 02 KECAMATAN GANDUSARI KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 27 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
VENY ISWANTININGTYAS, M. Psi.	**NUR LAILIYAH, M. Pd.**
NIDN. 0704118202	NIDN. 0731038605

Skripsi oleh :

SOIMAH
NPM. 12.1.01.11.0571

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI BERMAIN PIPA AIR PADA KELOMPOK B TK AL HIDAYAH SUMBERAGUNG 02 KECAMATAN GANDUSARI KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/SidangSkripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 6 Agustus 2016

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Veny Iswantiningtyas, M. Psi.
2. Penguji I : Hanggara Budi Utomo, M. Pd., M. Psi.
3. Penguji II : Nur Lailiyah, M. Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M. Pd.
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI BERMAIN PIPA AIR PADA KELOMPOK B TK AL HIDAYAH SUMBERAGUNG 02 KECAMATAN GANDUSARI KABUPATEN BLITARTAHUN PELAJARAN 2015/2016

SOIMAH
NPM. 12.1.01.11.0571
So.imah@ymail.com

Pembimbing I
VENY ISWANTININGTYAS, M.Psi.

Pembimbing II
NUR LAILIYAH, M. Pd.

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui bermain pipa air pada kelompok B TK Al Hidayah Sumberagung 02 Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc Taggart. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah kelompok B TK Al Hidayah Sumberagung 02 Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016. Data yang diperoleh berupa kemampuan motorik kasar anak melalui bermain pipa air dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar anak melalui bermain pipa airmengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Prosentase ketuntasan belajar mengingkat dari pra tindakan sebesar 40% dan siklus I tetap 40% tetapi yang mendapatkan bintang satu tidak ada, pada siklus II prosentase ketuntasan belajar meningkat menjadi 80%. Dengan demikian didapat kesimpulan dari penelitian ini bahwa tindakan pembelajaran melalui bermain pipa air dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui bermain pipa air pada kelompok B TK Al Hidayah Sumberagung 02 Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016.

Kata kunci: Motorik kasar, bermain pipa air, kelompok B

I. PENDAHULUAN

Keterampilan/kemampuan motorik kasar, yaitu gerakan yang dihasilkan dari kemampuan mengontrol otot-otot besar, contohnya adalah berjalan, berlari, melompat, berguling.

Berdasarkan observasi peneliti kelompok B TK Al Hidayah Sumberagung 02 tahun pelajaran 2015/2016, peneliti menemukan fakta bahwa kemampuan motorik kasar anak masih rendah. Hal ini disebabkan kurang menariknya anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan kurang semangat. Guru menggunakan media yang kurang inovatif. Fasilitas sarana prasarana yang ada di sekolah terbatas sehingga dalam melakukan kegiatan kemampuan motorik kasar hanya sebatas kemampuan guru.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti menerapkan melalui bermain pipa air sebagai cara untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Bermain pipa air adalah suatu permainan yang dilakukan secara berkelompok menggunakan pipa yang dilubangi di dalamnya diisi bola ping pong kemudian diisi air agar bola yang ada di dalam bisa keluar, dengan cara menutupi lubang pipa agar air tidak keluar. Dari bermain pipa air diharapkan dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar sehingga anak akan lebih bersemangat melakukan gerakan-gerakan dalam peningkatan motorik kasar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: “ **MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI BERMAIN PIPA AIR PADA KELOMPOK B TK Al HIDAYAH SUMBERAGUNG 02 KECAMATAN GANDUSARI KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016”.**

II. METODE PENELITIAN

A. Subjek penelitian

Subjek yang dinilai : Anak didik kelompok B TK Al

Hidayah Sumberagung 02 Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar Tahun pelajaran 2015/2016. Dengan anak didik berjumlah 20 anak, 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Mc Targart menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya) yaitu : 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Pengamatan dan 4) Refleksi.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik dan Instrumen pengumpulan data

No	Nama	Kemampuan Berlari cepat			
		★	★★	★★★	★★★★
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
Jumlah					
Persentase					

Lembar observasi guru

No.	Aspek yang diobservasi	Penilaian			Ket.
		B	C	K	
1.	Cara guru dalam menyampaikan penjelasan dan aturan kegiatan bermain pipa air.				
2.	Guru mengajak anak untuk aktif dalam mengikuti kegiatan bermain pipa air.				

3.	Keterampilan guru dalam memberikan contoh bermain pipa air.				
4.	Kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dapat menarik perhatian anak.				
5.	Perhatian anak terhadap penjelasan guru.				

D. Teknik Analisa Data

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} X\ 100\%$$

P = prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = jumlah anak keseluruhan

E. Rencana Jadwal Penelitian

1. Siklus I tanggal, 12 Mei 2016
2. Siklus II tanggal, 20 Mei 2016

III. PEMBAHASAN

A. Gambaran selintas setting penelitian

TK Al Hidayah Sumberagung 02 adalah merupakan TK yang ada di Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar. Didirikan tahun 2009 yang beralamatkan di Dusun Sidoasri RT. 03 RW. 04 Desa Sumberagung Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar, dan memiliki satu ruang kantor, dua ruang kelas yang terdiri dari kelas kelompok A dan kelas kelompok B.

Pada tahun pelajaran 2015/2016, jumlah peserta didiknya adalah 31 anak, terbagi menjadi kelompok A 11 anak, yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 5 anak perempuan, untuk kelompok B 20 anak, terdiri dari

10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. **Kondisi Pra Tindakan**

   Berdasarkan hasil penelitian awal terhadap kemampuan motorik kasar anak, hal ini dapat dilihat dari Tabel berikut:

   Hasil Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Motorik Kasar Anak

   (Pra Tindakan)

No	Nama	Kemampuan Berlari Cepat			
		★	★★	★★★	★★★★
1	Cahyo			√	
2	Salma		√		
3	Nuril			√	
4	Laila		√		
5	Dwi			√	
6	Fajar			√	
7	Riefan			√	
8	Ahsan			√	
9	Asyrof			√	
10	Lia		√		
11	Riska	√			
12	Rateh		√		
13	Ilham		√		
14	Hanun		√		
15	Dini		√		
16	Adha	√			
17	Risky	√			
18	Ahmad		√		
19	Wanda			√	
20	Mikaila	√			
Jumlah		4	8	8	-
Persentase		20%	40%	40%	-

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan motorik kasar anak pada pra tindakan masih rendah dibawah KKM yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

2. Rencana umum pelaksanan tindakan
   a. Menyiapkan RKM dan RKH
   b. Menyiapkan lembar kegiatan anak
   c. Menyiapkan lembar observasi anak
   d. Membuat lembar penilaian anak.

3. **Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I**
   a. Tahap perencanaan
      1. Membuat RKM dan RKH
      2. Menetapkan pembelajaran pada inti bermain pipa air
      3. Membuat lembar observasi, penilaian anak.
   b. Tahap pelaksanaan

Secara garis besar kegiatannya adalah:

1. Guru menjelaskan aturan dalam kegiatan pembelajaran.
2. Guru memberikan contoh cara bermain pipa air.
3. Guru memberi tugas anak untuk bermain pipa air.

c. Tahap observasi

Berikut adalah hasil observasi pelaksanaan tindakan siklus I

1) Data kemampuan motorik kasar anak siklus I

Hasil penilaian unjuk kerja Kemampuan motorik kasar dalam bermain pipa air siklus I

No	Nama	Kemampuan Berlari Cepat			
		★	★	★	★
			★	★	★
				★	★
					★
1.	Cahyo			√	
2.	Salma		√		
3	Nuril			√	
4	Laila		√		
5	Dwi			√	
6	Fajar			√	
7	Riefan			√	
8	Ahsan			√	
9	Asyrof			√	
10	Lia		√		
11	Riska		√		
12	Rateh		√		
13	Ilham		√		
14	Hanun		√		
15	Dini		√		
16	Adha		√		
17	Risky		√		
18	Ahmad		√		
19	Wanda			√	
20	Mikaila		√		
Jumlah		-	12	8	-
Persentase		-	60%	40%	-

Berdasarkan hasil analisa di atas presentase kemampuan motorik kasar anak sebesar 60% masih dikategorikan kurang meningkat atau masih rendah.

2) Data kemampuan guru siklus I

Hasil observasi guru siklus I

No.	Aspek yang diobservasi	Penilaian		
		B	C	K
1.	Cara guru dalam menyampaikan penjelasan dan aturan kegiatan bermain pipa air.	√		

2.	Guru mengajak anak untuk aktif dalam mengikuti kegiatan bermain pipa air.		√	
3.	Keterampilan guru dalam memberikan contoh bermain pipa air.	√		
4.	Kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dapat menarik perhatian anak.		√	
5.	Perhatian anak terhadap penjelasan guru.		√	
6.	Ketekunan anak dalam bimbingan guru.		√	

d. Tahap Refleksi

Pelaksanaan refleksi dengan melihat perbandingan antara data sebelum tindakan dilakukan dan data setelah dilaksanakan tindakan siklus I. Adapun perbandingannya sebagai berikut:

Presentase ketuntasan anak pada siklus I

No.	Hasil penilaian perkembangan anak	Jumlah	presentase
1	Belum tuntas	12	60%
2	Tuntas	8	40%
	Jumlah	20	100%

Dari data di atas dapat diketahui kendala pada saat pelaksanaan tindakan siklus I:

a. Pengondisian anak saat kegiatan pembelajaran, sehingga anak kurang fokus dalam mendengarkan penjelasan guru.
b. Waktu yang tersedia untuk pembelajaran bermain pipa

air kurang, sehingga anak belum maksimal.

4. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Tahap Perencanaan

1) Membuat RKM dan RKH
2) Mengondisikan anak untuk antri dalam bermain pipa air
3) Membagi jumlah anak menjadi 2 kelompok
4) Menyiapkan alat dan sumber belajar
5) Membuat lembar observasi dan penilaian unjuk kerja.

b. Tahap pelaksanaan

1) Guru menjelaskan aturan permaianan pipa air
2) Guru membagi anak menjadi 2 kelompok
3) Guru memberikan contoh cara bermain pipa air.
4) guru menyiapkan media yang akan digunakan
5) guru menyiapkan lembar observasi dan lembar penilaian unjuk kerja.

e. Tahap observasi

Berikut adalah hasil observasi pelaksanaan tindakan siklus II

1) Data kemampuan motorik kasar anak siklus II

Hasil penilaian unjuk kerja

Kemampuan motorik kasar dalam bermain pipa air siklus II

No	Nama	Kemampuan Berlari cepat			
		★	★★	★★★	★★★★
1	Cahyo				√
2	Salma			√	
3	Nuril				√
4	Laila		√		
5	Dwi			√	
6	Fajar				√
7	Riefan				√
8	Ahsan				√
9	Asyrof				√
10	Lia		√		
11	Riska			√	
12	Rateh		√		
13	Ilham			√	
14	Hanun			√	
15	Dini			√	
16	Adha			√	

17	Risky			√	
18	Ahmad			√	
19	Wanda			√	
20	Mikaila		√		
Jumlah		-	4	11	5
Presentase		-	20%	55%	25

Berdasarkan hasil analisa di atas presentase kemampuan motorik kasar anak sebesar 60% masih dikategorikan kurang meningkat atau masih rendah.

2) Data kemampuan guru siklus II

Hasil observasi guru siklus II

No.	Aspek yang diobservasi	Penilaian		
		B	C	K
1.	Cara guru dalam menyampaikan penjelasan dan aturan kegiatan bermain pipa air.	√		
2.	Guru mengajak anak untuk aktif dalam mengikuti kegiatan bermain pipa air.	√		
3.	Keterampilan guru dalam memberikan contoh bermain pipa air.	√		
4.	Kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dapat menarik perhatian anak.	√		
5.	Perhatian anak terhadap penjelasan guru.	√		
6.	Ketekunan anak dalam bimbingan guru.	√		

f. Tahap Refleksi

Pelaksanaan refleksi dengan melihat perbandingan antara data sebelum tindakan dilakukan dan data setelah dilaksanakan tindakan siklus I. Adapun perbandingannya sebagai berikut:

Perbandingan ketuntasan anak pada siklus I dan siklus II

Ket.	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Peningkatan Tindakan Siklus I dan siklus II
Presentase kemampuan motorik kasar	40%	80%	40%

Dari data tersebut ditarik kesimpulan bahwa pada siklus II telah berhasil melampaui KKM sebesar 75%, yaitu 80% sehingga peneliti tidak

melanjutkan pada tahap siklus yang ke III.

C. Pembahasan dan Kesimpulan

Berdasarkan data di atas disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi "Penerapan pembelajaran melalui bermain pipa air bahwa dapat Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak pada kelompok B TK Al Hidayah Sumberagung 02 Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar 2015/2016" **diterima.**

D. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala

   Karena anak yang diteliti adalah usia 5-6 tahun memaksa guru/peneliti untuk lebih telaten dalam menjabarkan setiap ide atau perintah kepada anak. Anak masih sering menggunakan bahasa ibu. Waktu yang digunakan relatif lebih lama. Sehingga penelitian ini kurang maksimal.

2. Keterbatasan

   Karena keterbatasan pengetahuan dan waktu penulis dalam menyusun skripsi. Keterbatasan dalam mencari buku refrerensi yang digunakan. Pengalaman dari peneliti yang kurang.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti, dkk. 2007. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini.* First Edition. Jakarta: Universitas Terbuka.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Asmawati, Luluk, dkk. 2008. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Budi, Ristra Dita Setiyo. 2014. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Barisan Tentara pada Anak Didik Kelompok A.* Disertasi. Tidak dipublikasikan. Kediri. UNP Kediri.

Hildayani, Rini, dkk. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak.* Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Hurlok, E. B, 2000. *Perkembangan Anak Jilid I Edisi Enam*. Jakarta: Erlangga.

Montolalu, B.E.F, dkk.2009. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Fisik/Motorik di TK. 2007. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional.

Peraturan Menteri Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standart Pendidikan Anak Usia Dini. 2009: Jakarta. Menteri Pendidikan Nasional.

Pynkyawati, Theresia. 2015. *Utilitas Bangunan Modul Plumbing*. Jakarta: Griya Kreasi (Penebar Swadaya Grup).

Sujiono, Bambang, dkk.2008. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sukardi, Musa, dkk.2012. *Pengembangan Materi Bidang Studi Anak Usia Dini.* Disertai. Tidak

dipublikasikan. Malang: UNM

Sutama, I Wayan.2012. *Penelitian Tindakan Kelas dan KaryaI lmiah PAUD*. Disertai. Tidak dipublikasikan. Malang: UNM.

Wardhani, IGAK. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Wihardi, Anisa Septi, 2015. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar melalui Permainan Pipa Ping Pong Kelompok A*. Disertasi. Tidak dipublikasikan. Kediri. UNP Kediri.

Wijana, D Widarmi. 2008. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Zaman, Badru, dkk. 2010. *Media Dan Sumber Belajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.